

Abstrak

Fear of Missing Out atau FoMO dalam bermedia sosial kini menjadi perhatian penting di masyarakat. Salah satu media sosial yang membuat penggunanya mengalami FoMO adalah twitter. Twitter menjadi salah satu media sosial yang penyebaran informasinya begitu cepat, dan topiknya pun beragam. Topik yang paling sering dibicarakan di twitter adalah K-pop, istilah yang sudah tidak asing dan kini penggemarnya terdapat di seluruh penjuru dunia. Penelitian ini hendak mengkaji bagaimana fenomena *fear of missing out* atau FoMO topik K-pop dalam bermedia sosial twitter pada mahasiswa. Melalui pendekatan deskriptif, penelitian bermetode kualitatif ini disajikan secara deskriptif dengan memperoleh data primer dari wawancara pada mahasiswa di Universitas Jenderal Soedirman. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Media Dependency Theory*. Hasil penelitian menggambarkan bahwa mahasiswa yang mengalami *fear of missing out* atau FoMO topik K-pop selalu berusaha membuka media sosial twitter agar selalu dapat megupdate informasi mengenai grup kesukaannya. Membuka twitter sudah menjadi suatu keharusan setiap harinya dengan intensitas waktu lebih dari tiga jam. Twitter juga memberikan beragam efek pada mahasiswa yang mengalami FoMO yaitu efek kognitif berupa pengetahuan baru, efek afektif yaitu munculnya rasa bahagia, sedih, marah dan sebagainya, serta efek behavioral yaitu terdorongnya untuk melakukan tindakan tertentu.

Kata Kunci: *Fear of Missing Out*, FoMO, K-pop, Teori Dependensi Media



Abstract

Fear of Missing Out or FoMO in social media is now an important concern in society. One of the social media that makes its users experience FoMO is Twitter. Twitter is one of the social media that spreads information so fast, and the topics are varied. The most frequently discussed topic on Twitter is K-pop, a term that is already familiar and now has fans all over the world. This research wants to examine how the phenomenon of Fear of Missing Out or FoMO on K-pop topics in social media Twitter among students. Through a descriptive approach, this qualitative research method is presented descriptively by obtaining primary data from interviews with students at Jenderal Soedirman University. The theory used in this research is Media Dependency Theory. The results of the study illustrate that students who experience fear of missing out or FoMO on K-pop topics always try to open Twitter so they can always get update information about their favorite group. Opening Twitter has become a must in every day, with an intensity of more than three hours. Twitter also provides a variety of effects for students who experience FoMo, cognitive effects in the form of new knowledge, affective effects, the emergence of feelings likes happiness, sadness, anger and so on, as well as behavioral effects, when they are being encouraged to take certain actions.

Keywords: Fear of Missing Out, FoMO, K-pop, Media Dependency Theory

